

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Depresi merupakan gangguan mental yang serius yang ditandai dengan perasaan sedih dan cemas. Gangguan ini biasanya akan menghilang dalam beberapa hari tetapi dapat juga berkelanjutan yang dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari (National Institute of Mental Health, 2010).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat depresi adalah gangguan mental yang umum terjadi di antara populasi. Diperkirakan 121 juta manusia di muka bumi ini menderita depresi. Jumlah itu 5,8 persen laki-laki dan 9,5 persen perempuan, dan hanya sekitar 30 persen penderita depresi yang benar-benar mendapatkan pengobatan yang cukup, sekalipun telah tersedia teknologi pengobatan depresi yang efektif. Penyakit jiwa, seperti depresi, merupakan pemicu terbesar bunuh diri. Risiko bunuh diri pada pasien kejiwaan 10 kali lebih besar dibandingkan dengan orang normal. Depresi sebagai penyebab tersering terjadinya bunuh diri. Sekitar 90 persen tindakan bunuh diri disebabkan masalah kesehatan mental, dan 90 persen di antaranya disebabkan depresi (Djojosingito dalam Naufal, 2008). Oleh karena itu untuk mencegah bahaya fisik yang bisa ditimbulkan akibat masalah depresi, selain terapi farmakologi pasien juga harus mendapat psikoterapi.

Psikoterapi adalah terapi atau pengobatan yang menggunakan cara-cara psikologik, dilakukan oleh seseorang yang terlatih khusus, yang menjalin hubungan kerjasama secara profesional dengan seorang pasien dengan tujuan untuk menghilangkan, mengubah atau menghambat gejala-gejala dan penderitaan akibat penyakit (Elvira & hadisukanto, 2010). Psikoterapi dapat diberikan secara individu, kelompok maupun kepada keluarga. Psikoterapi individu adalah suatu metode terapi yang bertujuan untuk menimbulkan perubahan pada individu dengan cara mengkaji perasaan, sikap, cara fikir dan cara individu tersebut berperilaku (Videbeck, 2008). Psikoterapi individu yang dapat diberikan pada pasien depresi antara lain logoterapi.

Logoterapi diperkenalkan oleh *Viktor Frankl*, seorang dokter ahli penyakit saraf dan jiwa (*neuro-psikiater*). Logoterapi berasal dari kata “*logos*” yang dalam bahasa Yunani berarti makna (*meaning*) dan juga rohani (*spirituality*), sedangkan terapi adalah penyembuhan atau pengobatan. Teori dan pandangan Frankl seputar makna hidup itu dikenal dengan nama logoterapi (Budiraharjo, 1997:150). Dalam logoterapi perjuangan untuk menemukan makna dalam hidup seseorang merupakan motivator utama orang tersebut. (Frankl, 2004: 159).

Logoterapi secara umum dapat digambarkan sebagai corak psikologi/psikiatri yang mengakui adanya dimensi kerohanian pada manusia di samping dimensi ragawi dan kejiwaan, serta beranggapan bahwa makna hidup (*the meaning of life*) dan hasrat untuk hidup bermakna (*the will of*

meaning) merupakan motivasi utama manusia guna meraih taraf kehidupan bermakna (*the meaningful life*) yang didambakannya (Bastaman, 2007). Lebih lanjut Bastaman (2007) mengemukakan tujuan awal dari terapi logo adalah untuk meraih kehidupan bermakna dan bahagia.

Dalam ilmu kesehatan mental, agama juga berperan besar dalam mengatasi mental yang sakit. Hal ini dapat dilihat pada seseorang yang mempunyai keimanan yang teguh dan mantap. Dengan keimanan yang teguh dan mantap, telah tertanam keyakinan yang kuat, bahwa tiada Tuhan selain Allah yang menjamin dan memberikan ketentraman dalam jiwa manusia, sehingga hilanglah rasa takut dan gelisah serta penyakit mental lainnya (Kartono, 1989: 297).

Depresi merupakan gangguan mental dan fungsi pada otak yang mengalami kerusakan. Jika terjadi kerusakan, maka perilaku dan pola pikir akan mengalami penurunan fungsi dalam melakukan aktivitas sehari – hari. Maka diperlukan pengobatan untuk mengembalikan kesehatan pada gangguan mentalnya. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang menganjurkan umatnya untuk berobat jika sakit. Islam sangat memperhatikan masalah yang berhubungan dengan kesehatan, baik yang bersifat represif maupun preventif (pencegahan), baik kesehatan jiwa maupun fisik (Zuhroni, 2008).

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengobatan pada saat ini. Salah satu cara untuk mengobati penyakit depresi adalah dengan cara logoterapi. Logoterapi adalah suatu metode pengobatan tetapi bukan dengan cara mengkonsumsi suatu obat. Logoterapi merupakan metode pengobatan yang

lebih mengutamakan pola pikir, kerohanian (keyakinan terhadap suatu agama), serta lebih memaknai kehidupan seseorang. Dalam ajaran agama islam terapi bukanlah hanya dengan cara mengkonsumsi suatu obat tetapi yang terpenting bagaimana menjalani kehidupan sesuai ketentuan ajaran agama Islam.

Berdasarkan hal tersebut mendorong penulis untuk menulis skripsi dengan judul **“LOGOTERAPI PADA PENYAKIT DEPRESI DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM”**.

1.2 Permasalahan

1. Bagaimana peran logoterapi pada pengobatan penyakit depresi dari segi kedokteran?
2. Bagaimana hukum logoterapi pada penyakit depresi dari segi pandangan Islam?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penulisan skripsi ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan mengenai logoterapi pada penyakit depresi ditinjau dari aspek kedokteran dan Islam.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pandangan kedokteran mengenai logoterapi pada penderita depresi.
2. Mengetahui pandangan Islam mengenai logoterapi pada penderita depresi.

1.4 Manfaat

Adapun beberapa hal yang dapat diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis
 - a. Menambah pengetahuan mengenai logoterapi pada penyakit depresi ditinjau dari kedokteran dan Islam.
 - b. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menulis ilmiah dan berpikir logis serta aplikatif dalam memecahkan masalah ilmiah.
 - c. Menambah pengetahuan mengenai hukum Islam dalam penerapannya di bidang kedokteran sehingga mendukung terciptanya dokter muslim yang baik.
 - d. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Bagi masyarakat
 - a. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan masyarakat dalam memahami ilmu kedokteran dan pandangan Islam tentang logoterapi pada penyakit depresi.

3. Bagi Universitas YARSI

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan rujukan dan masukan bagi civitas akademika Universitas YARSI.
- b. Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, mampu menjadi tambahan kepustakaan mengenai logoterapi pada penyakit depresi ditinjau dari Kedokteran dan Islam.
- c. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penyusunan skripsi yang akan datang.
- d. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya tulis ilmiah bagi Universitas YARSI.